

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memaparkan apa yang telah didapat dan dianalisa, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dakwah yang dilakukan oleh H. Nurul Kawakib, dr., Sp.B FINACS dalam praktek kepada pasien dengan pendekatan spiritual sebagai proses holistik terapi adalah dengan dua hal, yaitu:

##### 1. Motivasi Spiritual (Keimanan)

Adapun hal yang pertama meliputi antara lain, meliputi cara sebagai berikut:

- a) Ketika pasien akan operasi di putar tape recorder mengaji Al-Qur'an sampai pasien pulang ONE DAY CARE SURGERY (operasi sehari pulang).
- b) Masuk ruang operasi mengucapkan "Assalamu'alaikum."
- c) Ketika pasien masuk ruang operasi diajak membaca "Bismillahirrahmaniirahim" kemudian dibiuis sebelum operasi.
- d) Ketika akan membelah, membaca do'a akan operasi "Bismillah Sholli 'Ala Muhammad Hasbunallah Wa Ni'mal Wakil 'alallahi Tawakkalna."
- e) Ketika selesai operasi diajak membaca "Alhamdulillah" dan di do'akan semoga Allah SWT lekas sembuhkan.
- f) Kemudian ketika pasien pulang dikasih buku atau CD "Dahsyatnya Terapi Spiritual.
- g) Sedekah, silaturahmi, mendoakan orang lain yang juga sakit. Sedekah dengan niat "Yuridu harsaddun-ya minta Allah Swt sembuhkan sakitnya", minta didoakan orang yang disedekahi agar sakitnya disembuhkan Allah Swt.

Silaturrahmi minta doa ke ahlinya atau ke orang yang mustajab doanya kiyai waliyyullah, yang di doakan –mantul ke yang mendoakan.

## 2. Motivasi Kemanusiaan

Melakukan sedekah dengan cara mengambil biaya operasi pasien sebanyak 20 persen dari keseluruhan biaya tersebut. Hal ini selalu dilakukan terhadap semua pasien operasi untuk di shodakohkan kepada kamu dhuafa' agar yang dishodakohi mendoakan orang yang sakit tersebut.

Selain hal di atas, H. Nurul Kawakib, dr., Sp.B. FINACS berperilaku yang mencerminkan akhlak yang mulia (mencakup artian keramahan, kebaikan, ketidak sombongan, dan lain sebagainya) dalam bersikap kepada orang lain selain pasien seperti, kepada perawatnya dan khalayak banyak baik secara bertatap muka maupun di media sosial.

### **B. Saran**

Dalam karya ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kesalahan baik penguraian kata-kata ataupun istilah dari teori dengan pengkolaborasi data hasil penelitian. Maka dari itu, sebuah saran selalu peneliti harapkan dari bapak dosen pembimbing maupun pembaca yang lain agar tercipta karya ilmiah yang lebih baik selanjutnya.

Perlu diketahui tentang hal yang harus diperhatikan dari hasil penelitian ini, oleh semua orang adalah implementasi dakwah seorang dokter spesialis bedah ini yang selalu mengajak semua orang untuk selalu menerapkan prinsip keimanan kepada Allah Swt setiap saat, baik ketika dalam keadaan sehat maupun sakit. Dan juga hablumminannas (sikap perilaku seorang dokter spesialis bedah yang memiliki akhlak yang